

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS V SD
NEGERI 066043 MEDAN HELVETIA
T.A 2020/2021**

Ruth Donda Eleonora Pangabean¹, Panni Ance Lumbantobing², Niken Farida³, Ita Tiurlan Natalia⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari mutiara Indonesia
Email: ruthdpangabean@yahoo.co.id¹, panniancelumbantobing@gmail.com²,
nikenfarida94@gmail.com³, itatiurlan07@gmail.com⁴

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the teacher's role in increasing student learning interest during COVID-19 pandemic and factors that supporting and inhibiting. This research is descriptive qualitative. The data collection techniques were interviews and questionnaires while the data analysis techniques were data reductions, data display and drawing conclusions. Respondents in this study were a teacher and 21 students at state elementary school 066043 Medan Helvetia. The results of this study indicate that the teacher's role in increasing student interest in learning during the covid-19 pandemic at state elementary school 066043 Medan Helvetia, were: teachers as mentors, teachers as motivators, teachers as evaluators and teachers as learning resources.

Keywords: Teacher's Role; Learning Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 serta faktor apa saja yang pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran daring pada masa covid-19 Di Kelas V SD Negeri 066043 Medan Helvetia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan data reductions, data display dan penarikan kesimpulan. Responden dalam penelitian ini adalah 1 guru dan 21 siswa Di SD Negeri 066043 Medan Helvetia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 066043 Medan Helvetia yaitu: guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator dan guru sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: Peran Guru; Minat Belajar

PENDAHULUAN

Saat ini semua negara di dunia termasuk juga Indonesia sedang menghadapi virus baru yang bernama Corona virus disease 2019. Virus ini pertama kali dilaporkan di Indonesia tanggal 2 maret 2020 (Susilo, Rumende, Pitoyo, Santoso, Yulianti & Herikurniawan, 2020). Situasi di Indonesia saat ini sedang tidak baik-baik saja. Akibat pandemi ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yakni Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan secara daring, yang mana proses belajar mengajar tidak dilaksanakan secara tatap muka.

Pencegahan dari pandemi ini yang utama adalah isolasi. Isolasi mengakibatkan beberapa bidang dirugikan, salah satunya bidang pendidikan. Segala aktivitas belajar di sekolah awalnya berjalan dengan normal seketika terhenti sejak munculnya virus ini. Sehingga solusi yang diberikan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nadiem Makarim berdasarkan lampiran Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pembelajaran tatap muka (luring) untuk sementara waktu diubah menjadi proses pembelajaran online (daring) sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 (Kemdikbud,2020).

Pembelajaran harus tetap berlangsung, walaupun terjadi bencana pandemi global yang menjadikan pemerintah menerapkan sosial distancing pada pembelajaran. Solusi paling tepat dengan pandemi ini adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan.

Dengan sistem pembelajaran jarak jauh sudah banyak sarana yang disediakan untuk digunakan seperti aplikasi zoom, google classroom, google meet, whatsapp, youtube dll. Dimana sarana-sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring yang diadakan selama pembelajaran tergantung dari kedisiplinan peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, pihak sekolah juga perlu menyusun aturan dan manajemen yang baik di dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Dengan demikian, peserta didik diasah keterampilan dan kemampuannya untuk melihat dunia nyata dan membuktikan bahwasannya nilai pendidikan menjadi aspek ungkapan bela rasa maupun empati kepada sesama.

Penerapan pembelajaran daring beberapa bulan ini ada yang berjalan lancar dan ada juga yang tidak berjalan lancar. Meskipun demikian, dari sekian lama perjalanan waktu ternyata banyak permasalahan. Mulai dari peserta didik yang mengeluhkan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru. ketersediaan kuota internet dan media elektronik menjadi salah satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar dan kurangnya pemahaman guru terhadap fasilitas media elektronik sehingga penggunaan media dan aplikasi yang digunakan oleh guru sangat minim.

Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan perubahan besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pembelajaran tatap muka (konvensional) ke

pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh.

Guru sangat berperan dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa. Peran guru sangat penting disini karena selain menjadi motivator dalam belajar guru juga sebagai penggerak untuk menumbuhkan bahkan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Banyak usaha guru agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran daring. Minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 kini menjadi salah satu masalah yang berdampak pada kehidupan sekolah, dimana minat belajar siswa kurang dalam menerima pembelajaran. Guru menjadi salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan guru merupakan titik sentral didalam tenaga kependidikan yang berhubungan langsung dengan peserta didik sehingga dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik. Hal ini menuntut peran guru untuk berinovasi dan menjaga stabilitas pembelajaran yang efektif. Kebanyakan dari guru-guru merasa sangat kewalahan dalam mengaplikasikan pembelajaran daring dimasa sekarang ini.

Selain faktor kondisi ekonomi yang kurang mendukung jalannya proses pembelajaran daring, faktor kesediaan orangtua untuk mendukung proses pembelajaran juga sangat penting, begitu juga dengan tingkat pemahaman guru yang minim untuk menggunakan media sosial atau aplikasi lainnya untuk melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu, guru-guru belum mampu mengaplikasikan kompetensi guru sebagai fasilitator yang diharapkan ada pada pembelajaran secara online. guru kurang mampu memahami penyusunan bahan ajar,

guru kurang mampu menyampaikan materi ajar, kurangnya sarana prasarana yang memadai yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara online.

Minat belajar dapat didefinisikan sebagai suatu keinginan peserta didik yang benar-benar datang dari lubuk hatinya yang paling dalam untuk mempelajari suatu ilmu (Fanikmah, 2016:4).

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.

Rendahnya minat belajar peserta didik pada saat pandemi covid-19 ini dipengaruhi salah satunya oleh pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring (dalam jaringan) yang membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dengan sistem pembelajaran yang monoton seperti itu. Akibatnya minat belajar peserta didik menurun dalam proses pembelajaran. Minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Karena dengan keadaan yang baru ini, pelaksanaan pembelajaran tidak sama dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru SD Negeri 066043 bahwa peneliti melihat kurangnya peran guru dalam proses pembelajaran daring. Dimana guru

hanya memberikan penugasan melalui aplikasi whatsapp saja, sehingga peserta didik jenuh dan bosan dengan pembelajaran daring yang monoton, guru tidak dapat memerankan perannya dalam pembelajaran daring, seperti menjelaskan materi, merancang pembelajaran yang menarik dan lainnya. sehingga siswa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka Minat siswa rendah dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga kebanyakan siswa kurang efektif mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik membuat suatu penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V SD Negeri 066043 Medan Helvetia”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang bisa disusun, dipaparkan dan dianalisis untuk mendeskripsikan tentang kebenaran dari data yang telah diperoleh, yang mencari informasi dari masalah yang diangkat yang mengangkat peran guru.

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berupa orang, barang, atau lembaga yang utama memiliki sifat keadaannya terkait topik penelitian. Menurut Arikunto (2010) “subjek penelitian adalah sebagai tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh dan ditentukan dalam kerangka pemikiran. Subjek dalam penelitian ini ialah guru wali kelas dan 21

orang siswa di SD Negeri 066043 Medan Helvetia. Objek adalah suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati (2012) menyatakan “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.”

Objek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa melalui peran guru dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri 066043 Medan Helvetia.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dari narasumber yang lebih mendalam. Melalui wawancara, peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang narasumber dalam mengintegrasikan situasi dan fenomena yang terjadi berkaitan dengan topik penelitian. Kuesioner (angket), Menurut (Sugiyono, 2010 : 148) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif model interaktif menurut Miles and Huberman, menggunakan tahap reduksi data, pengajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti dengan bantuan dua instrumen penelitian yaitu wawancara dan angket siswa. wawancara dilakukan guna untuk mengetahui tugas guru saat

melaksanakan proses belajar mengajar selama covid-19 serta tugas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan angket yang peneliti gunakan untuk mengetahui seberapa minatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring pada masa pandemi.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa sejak di awal masa pandemi covid-19 masuk ke Indonesia, proses belajar mengajar di SDN 066043 Medan Helvetia tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Guru mengungkapkan bahwa untuk anak sekolah dasar pembelajaran daring masih banyak kendalanya. Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran juga tidak mencapai 100% dalam pembelajaran daring. Ada beberapa peserta didik yang bahkan tidak mengikuti pembelajaran sama sekali dari awal hingga akhir, sehingga guru merasa bingung dalam proses penilaian peserta didik tersebut. Proses pembelajaran daring dilaksanakan hanya 2 jam saja. Pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru menggunakan whatsapp yang digunakan sebagai media guru dalam menyampaikan materi atau mengirimkan tugas kepada peserta didik. Sehingga guru sulit menjelaskan perannya sebagai sumber belajar yang kurang minimnya pengetahuan guru akan teknologi dan keterbatasan waktu dalam belajar.

Menurut Dewi (2020: 4) juga mengungkapkan bahwa belajar daring dapat menggunakan teknologi digital, namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar. Guru juga harus bekerja sama dengan orang tua, telpon maupun

datang kesekolah, lalu orangtua menfoto anaknya lagi belajar dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua. Namun tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa orangtua yang terkendala dengan pembelajaran di rumah, seperti para orangtua tidak selalu bisa mendampingi anaknya belajar. Orangtua tersebut harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu ia tidak memiliki kesempatan untuk menemani anak mereka selama belajar online di rumah. Sehingga tidak menutup kemungkinan saat proses belajar mengajar di masa covid-19 ini terdapat orangtua yang diuntungkan dan ada juga orang tua yang dirugikan ungkap ibu rosmaida.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan yaitu, masalah minimnya pengetahuan guru dimana jaman yang semakin maju dan teknologi yang semakin canggih membuat guru kelas V kesulitan menggunakan media maupun sumber belajar seperti handphone. Dan juga orang tua juga tidak memiliki waktu luang untuk menemani anak mereka karena harus beraktifitas, orang tua kurang sabar saat menemani anak belajar di rumah, orang tua sulit menggunakan gadget, dan masalah mengenai jaringan internet dll. Mengenai masalah minat belajar siswa sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga sangat diperlukan peran guru yang aktif dalam mendidik siswanya dimasa pandemi ini. Sangat dibutuhkan peran guru sebagai motivator untuk mendorong siswa agar dapat belajar maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk sumber belajar guru harus membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif agar siswa tidak bosan dalam

mengikuti proses belajar dirumah Maka kerjasama guru dan orangtua sangat penting dalam pembelajaran jarak jauh ini.

Cara untuk mengatasi rasa jenuh tersebut guru berinisiatif untuk memberikan media pembelajaran yang menarik seperti video, namun kebanyakan dalam pembelajaran daring guru juga mengalami kendala atau keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran. Dalam menjalankan perannya, guru dibantu oleh kepala sekolah dalam pengawasan, pelaporan serta pelaksanaan pembelajaran daring dikelas, dan juga dibantu oleh orang tua dalam membimbing siswa belajar dari rumah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas V sekolah dasar dapat disimpulkan : Peran guru di SD Negeri 066043 dikelas V bahwa kurangnya peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa ,dikarenakan peran guru sebagai pembimbing, sumber belajar, motivator dan peran guru sebagai evaluator yang saling berhubungan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa yang didukung kerjasama guru dan orangtua belum terlaksana dengan baik . Salah satu faktor penghambat guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki guru dan juga peserta didik saat melaksanakan proses belajar mengajar.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD N 066043 Medan Helvetia menggunakan beberapa cara

seperti penggunaan metode yang variatif, menggunakan media pembelajaran yang inovatif meskipun sarana prasarana tergolong kurang memadai, menciptakan gaya mengajar yang menarik agar suasana belajar menyenangkan dan nyaman, dan memberikan pujian dan hadiah untuk memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar pada masa pandemic covid-19 saat ini.

Saran

1. Bag Sekolah. Untuk sekolah sebaiknya segera melengkapi sarana dan prasarana agar kualitas mengajar guru juga dapat meningkat dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Bagi guru, agar lebih memfungsikan fasilitas yang ada dan selalu berinovasi untuk menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring dikelas tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005:243). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. (2014:62). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Darmadi, H. (2016: 161-174.). *Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi*

- guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No 1
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud.1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fanikmah, D.A. (2016:4). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Gary Flewelling and William Higginson. (2003:189). *Teaching with Rich Learning Tasks*. Adelaide: The Australian Association of Mathematic Teacher.
- Gunawan. 2015. *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://pintek.id/blog/minat-belajar-siswa/:internet>
- Lexy.J.Moleong. 2017. *Metodologi Penelitia Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Menteri Pendidikan. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus (COVID-19)*.
- Riyana, (2012:33). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka. *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 4
- Rusman. (2016:62-64). *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Safari, (2003:60). *Indikator Minat belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman, (2000:76). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA* Volume 4, No 1
- Saudagar, idrus. (2009:6). *Pengembangan profesinalitas guru*. Jakarta : Gaung persada pers.
- Slameto. (2003:58). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal formatif* Vol. 7 No. 2
- Sofan, Amri. (2013:30). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakakarya. *Jurnal pendidikan dasar*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Y. E. (2010). *Kesulitan belajar*. *Magistra*, 22(73), 33.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1.

Usman.Nasir. (2013:3). Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru (konsep,Tiori dan Model), Bandung, Cita Pustaka. *Jurnal komunikasi pendidikan*. Vol.2 No.2